

The Influence of Payment Gateways, Digitalization of MSMEs, Financial Literacy, and Venture Capital on MSME Performance

[Pengaruh *Payment Gateway*, Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM]

Diva Firma Ananda¹⁾, Sarwenda Biduri^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sarwendabiduri@umsida.ac.id

Abstract. *MSMEs play an important role in economic development, overcoming the problem of poverty, and are able to provide employment opportunities. This research aims to determine the influence of payment gateways, digitalization of MSMEs, financial literacy, and business capital on the performance of MSMEs. This research uses a quantitative type of research using primary data. The population of this research is 14,410 MSME food and beverage actors in Sidoarjo Regency. Samples were taken using nonprobability sampling with a purposive sampling method and distributing questionnaires to a total of 99 respondents. The data analysis technique used in the research is multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS version 23 test tool. The results of this research show that payment gateways, digitalization of MSMEs, financial literacy and capital have an influence on MSME performance.*

Keywords - *Payment Gateway; Digitalization of MSMEs; Financial Literacy; Venture capital; MSME performance*

Abstrak. *UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi, mengatasi masalah kemiskinan, serta mampu menjadi tempat lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh payment gateway, digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dari penelitian ini merupakan pelaku UMKM makanan dan minuman Kabupaten Sidoarjo sebanyak 14.410 UMKM. Sampel diambil menggunakan Nonprobability sampling dengan metode purposive sampling serta menyebarkan kuesioner sejumlah 99 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian merupakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat uji IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa payment gateway, digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan modal memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.*

Kata Kunci - *Payment Gateway; Digitalisasi UMKM; Literasi Keuangan; Modal Usaha; Kinerja UMKM*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia memiliki bagian terpenting yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu pada bidang usaha dan dikelompokkan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)[1]. Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang sebagian besar banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, baik usaha yang berdiri sendiri dan berskala kecil maupun usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga yang memenuhi standar usaha mikro, kecil, ataupun menengah[2]. Sehingga dapat dikatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting pembangunan ekonomi, mengatasi masalah kemiskinan, serta mampu menjadi tempat lapangan pekerjaan[1].

Perkembangan teknologi digital telah mengubah beberapa aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, seperti mendorongnya untuk beralih ke transaksi online. Hal ini pun mendorong pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut demi kelangsungan bisnis mereka[3]. Data survei menunjukkan bahwa 63,5% atau 84,2 juta orang atau bisa dikatakan sebagian besar masyarakat telah terbiasa dengan internet dan menggunakan platform online untuk berbagai keperluan, termasuk berbelanja barang, menggunakan jasa, dan memesan makanan ataupun minuman[4]. Hal ini memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi dalam pemasaran dan transaksi online. Dengan adanya teknologi yang tersedia saat ini, UMKM dapat dengan mudah mempromosikan produk mereka, menjangkau pasar yang lebih luas, menyederhanakan proses transaksi, serta memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak baik pelaku usaha maupun konsumen.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan secara signifikan dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana UMKM berfungsi sebagai jembatan bagi individu untuk keluar dari lingkaran kemiskinan dan sebagai alat untuk menyebarkan manfaat ekonomi ke lapisan masyarakat yang lebih kecil.

Harapannya, UMKM dapat menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah. Perkembangan teknologi yang dilakukan oleh UKM juga turut mendorong peralihan dari pasar lokal ke pasar global, memperkuat posisi UMKM sebagai entitas besar dan kontributor penting dalam ekonomi makro.[2]. Meskipun demikian, masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, seperti kesulitan akses teknologi, tantangan meningkatkan kualitas produk, dan kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan sehingga pengelolaan finansialnya tetap sederhana karena mereka hanya mengandalkan pendapatan dari penjualan mereka saja[5]. Kendala-kendala ini berpotensi mempengaruhi kinerja UMKM di masa mendatang jika tidak segera ditangani.

Kinerja menggambarkan tingkat pencapaian seseorang selama jangka waktu tertentu, ketika mereka menjalankan tugas dengan memenuhi target dan kriteria yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja UMKM melibatkan berbagai faktor seperti pertumbuhan pendapatan, jumlah pelanggan baru, dan profitabilitas selama satu tahun. Teori *Resources Based View* (RBV) menjadi landasan yang krusial dalam menilai kinerja UMKM karena berfokus pada faktor internal dalam organisasi.[6]. Dalam konteks UMKM, RBV dapat diterapkan dengan mengidentifikasi serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh pelaku usaha. Ini mencakup kemampuan dalam produksi, penerapan strategi, penggunaan sumber daya dengan efisien, dan pengembangan strategi untuk meningkatkan kinerja finansial. Dengan memahami dan mengelola sumber daya secara efektif, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar dan mencapai kesuksesan dalam usaha mereka. Penerapan teori RBV menjadi kunci bagi UMKM untuk meraih keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan bisnis mereka[7].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu variabel yang menjadi fokus penelitian adalah *payment gateway*. Tekanan dari masyarakat terhadap gaya hidup modern dan kemudahan dengan menggunakan *financial technology* mendorong pelaku UMKM untuk mengembangkan platform digital mereka sendiri, salah satu contohnya yaitu pada penggunaan *Go-Pay*. Dimana *Go-Pay* merupakan salah satu *fintech* yang berjenis *payment gateway* atau dompet digital[8]. *Payment gateway* merupakan komponen penting dalam teknologi keuangan (*fintech*) yang memfasilitasi transaksi pembayaran secara online. Ini memberikan peluang bagi pengusaha untuk meningkatkan profitabilitas dan memberikan kenyamanan kepada konsumen dalam melakukan transaksi[9]. Diharapkan bahwa peran *payment gateway* ini dapat menjadi peluang yang baik bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja finansial dan nonfinansial mereka, termasuk peningkatan profit, pertumbuhan penjualan, perkembangan perusahaan, dan peningkatan jumlah pelanggan[8]. Studi sebelumnya yang dilakukan [10] telah menunjukkan bahwa *payment gateway* memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi keuangan dapat mendukung pertumbuhan dan kesuksesan bisnis UMKM. Sedangkan menurut [8] menunjukkan bahwa *payment gateway* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Digitalisasi memiliki peran krusial dalam mengubah dinamika setiap sektor termasuk usaha kecil. Hal ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan visibilitas produk mereka. Selain itu, digitalisasi UMKM juga merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja mereka. Digitalisasi mencakup peralihan dari model penjualan konvensional ke model online di berbagai platform *e-commerce*, hal ini menjadi langkah strategis bagi para pelaku UMKM untuk menjaga keberlangsungan bisnis serta dapat membantu pelaku UMKM untuk mencapai audiens yang lebih luas[3]. Penelitian yang dilakukan [10] mengatakan bahwa digitalisasi UMKM memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut [11] digitalisasi UMKM tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM ialah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting bagi individu untuk mengelola pendapatan mereka dengan efektif dan mengatur keuangan pribadi dengan baik [12]. Sekaranglah waktunya bagi UMKM untuk mempertimbangkan strategi pengelolaan keuangan yang tepat dan cermat karena peningkatan literasi keuangan dapat secara signifikan memperbaiki pendapatan. Dengan mengelola keuangan secara tepat, didukung oleh pemahaman yang kuat akan aspek keuangan, UMKM dapat meningkatkan standar hidup dan pendapatan mereka. Aspek-aspek yang terkait dengan literasi keuangan mencakup pengelolaan pendapatan, manajemen keuangan, investasi, pemahaman tentang pinjaman dan kredit, serta pengelolaan tabungan [13]. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan [10], [14], dan [15] mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut hasil penelitian dari [16] mengatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Adapun variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM merupakan modal usaha. Modal usaha memiliki peran krusial baik untuk usaha yang baru dimulai maupun yang sudah beroperasi [17]. Modal merupakan salah satu elemen kunci dalam membangun dan menjalankan usaha, bisa berasal dari modal sendiri atau melalui modal pinjaman[18]. Hasil penelitian yang dilakukan [19] mengatakan bahwa modal memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Dimana modal adalah elemen yang sangat penting dalam menjalankan suatu bisnis atau perusahaan. Tanpa modal yang memadai, bisnis tidak akan beroperasi dengan optimal. Baik itu bisnis besar maupun bisnis skala kecil, semua membutuhkan modal. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan [20] mengatakan bahwa modal usaha tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Dari beberapa hasil riset sebelumnya menunjukkan ketidaksamaan hasil. Hasil dari beberapa riset tersebut menjelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh ataupun tidak memiliki pengaruh terhadap variabel

dependen penelitian ini. Sehingga muncul *research gap* pada penelitian ini. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian [10] dengan menambahkan variabel modal. Adapun alasan peneliti memilih objek UMKM sektor kuliner yaitu UMKM merupakan sektor yang dapat meningkatkan perokonomian bagi masyarakat menengah kebawah, selain itu sektor ini menyerap tenaga kerja cukup besar. Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi pelaku UMKM terhadap perkembangan teknologi. Adanya perkembangan teknologi diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja UMKM serta layanan yang lebih efektif dan efisien. Dengan ini menjadikan penulis ingin melakukan riset kembali dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh terhadap kualitas kinerja UMKM. Kemudian penulis rangkum kedalam sebuah judul yaitu “**Pengaruh *Payment Gateway*, Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM**”.

Pengembangan Hipotesis

***Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM**

Sejalan dengan *Transaction Cost Theory*, *Theory of Disruption*, yang dimana teori tersebut membahas tentang inovasi yang menggantikan sistem yang sudah ada dengan beberapa cara baru, seperti penggantian teknologi konvensional dengan teknologi digital yang menghasilkan sesuatu yang telah *terupdate*. Salah satu contohnya adalah *payment gateway*, yang berperan sebagai alat transaksi online untuk memberikan kepercayaan kepada pelaku UMKM dan membantu mereka mendapatkan sumber daya secara mandiri[21]. Penggunaan teknologi dapat menjadi strategi yang efektif bagi UMKM dalam menjalankan bisnis mereka, karena memberikan berbagai manfaat, seperti kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Menurut hasil penelitian [8] menunjukkan bahwa *payment gateway* tidak berpengaruh. Menurut hasil penelitian [10] menunjukkan bahwa *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga *payment gateway* kedepannya akan membuat kinerja UMKM menjadi lebih baik dan terus meningkat.

H1: *Payment Gateway* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja UMKM

Teori *Resources Based View* (RBV) memberikan wawasan penting dengan mengamati hubungan antara ekonomi dan teknologi informasi yang lebih relevan dengan era ekonomi yang modern, dalam hal ini RBV memiliki dampak penting pada perkembangan teknologi digital untuk memberikan hal baru dalam menyajikan ide-ide baru dan memicu inovasi dalam berbagai konteks. Penekanan ini juga mendorong pemanfaatan potensi RBV dalam strategi pemasaran yang memanfaatkan e-commerce dan media sosial, terutama dalam pasar yang dinamis, stabil, dan kaya sumber daya[22]. Perkembangan pesat dalam digitalisasi telah meningkatkan kinerja UMKM dengan memudahkan proses penjualan dan pemasaran melalui berbagai platform. Fenomena digitalisasi juga telah merasuk ke berbagai lapisan masyarakat, dari yang paling bawah hingga yang paling atas, selain itu digitalisasi UMKM telah membawa perubahan yang signifikan dalam efektivitas dan efisiensi proses penjualan dan pemasaran[15]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [10] menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dalam hal ini menunjukkan bahwa apabila pelaku UMKM memanfaatkan adanya digitalisasi ini maka akan semakin kinerja yang semakin baik.

H2: Digitalisasi UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Teori RBV menjelaskan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan sumber daya internal yang memiliki nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan[23]. Literasi keuangan adalah serangkaian kegiatan peningkatan pengetahuan, kepercayaan, kecakapan, sehingga seluruh kalangan dapat mengelola keuangan dengan lebih baik atau dapat juga diartikan baik untuk seseorang yang mampu membuat keputusan pembelian yang berkualitas dan dapat mempengaruhi persaingan[24]. Apabila pelaku UMKM memiliki dan menerapkan literasi keuangan maka memungkinkan mereka untuk lebih responsif terhadap perubahan dalam iklim bisnis, keuangan, dan ekonomi. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih inovatif dan terarah, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis mereka dan memastikan keberlanjutan usaha.[3]. Berdasarkan penelitian [14] dan [15] menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Jadi semakin pelaku UMKM memahami literasi keuangan maka semakin meningkat pula pengetahuan dalam mengambil suatu keputusan keuangan dan akan membuat kinerja UMKM semakin baik.

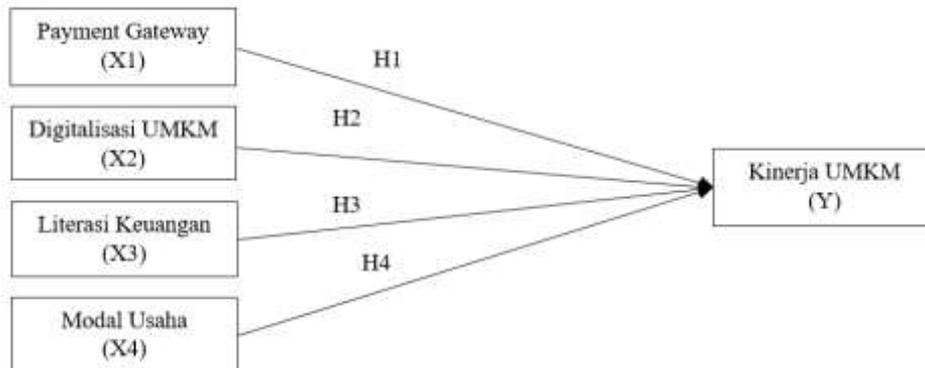
H3: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM

Teori *Pecking Order* menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Dalam hal ini mereka lebih berhati-hati dalam penggunaan dana. Dalam teori ini sama halnya dengan modal terhadap pendapatan, jika pelaku usaha mampu meningkatkan modalnya, mereka

dapat menggunakan dana tersebut untuk memperluas inventaris atau barang dagangan yang dijual, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan mereka, dengan bertambahnya pendapatan para pelaku usaha maka tingkat utang mereka lebih kecil[25]. Kemajuan dan perkembangan UMKM sangat tergantung pada ketersediaan modal, karena modal merupakan landasan bagi keberhasilan perusahaan, baik untuk investasi dalam pengembangan usaha maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari [18]. Dalam penelitian yang dilakukan [19] menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan [20] menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian modal merupakan faktor pendukung positif untuk pengembangan usaha dalam hal peningkatan pendapatan dan juga kinerja UMKM. H4: Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

II. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode kuno (tradisional), dikarenakan metode ini sudah lama digunakan sehingga menjadi tradisi sebagai metode penelitian[26]. Metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data dengan sifat kuantitatif atau statistik, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah penggeneralisasian yang tersusun dari subjek maupun objek yang memiliki karakteristik sesuai dengan penulis dalam mempelajari dan menyimpulkan[26]. Populasi penelitian ini adalah UMKM dengan kategori jenis usaha makanan dan minuman sebagai objek penelitian dengan jumlah populasi 14.410 UMKM di Kabupaten Sidoarjo, menurut data daftar usaha mikro Sidoarjo[27].

Sampel adalah bagian dari populasi untuk sumber data dalam penelitian, jika populasi tinggi maka penulis akan sulit mempelajari sehingga sampel yang diambil harus mewakili[28]. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama terhadap populasi untuk dijadikan dalam bagian sampel, sehingga penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*[29]. Dalam penelitian ini besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah pelaku UMKM dengan jenis usaha makanan dan minuman, serta pelaku UMKM yang menggunakan pembayaran melalui *payment gateway* atau dompet digital. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 responden.

Identifikasi dan Indikator Variabel Penelitian

Tabel 1. Identifikasi dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
<i>Payment Gateway</i> (X1)	1. Efektivitas 2. Efisiensi 3. Fleksibel	[30], [31]

Digitalisasi UMKM (X2)	1. Keinovatifan 2. Aksesibilitas 3. Interaktivitas	[32], [33]
Literasi Keuangan (X3)	1. Pengetahuan 2. Penerapan rencana keuangan 3. Sikap	[34], [35]
Modal Usaha (X4)	1. Pemanfaatan modal usaha 2. Besaran modal usaha	[19]
Kinerja UMKM (Y)	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan pendapatan 3. Pertumbuhan laba	[36], [37]

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode angket (kuisisioner) secara langsung dari pelaku UMKM dengan kriteria usaha makanan dan minuman yang diambil sebagai sampel. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden bebas memilih jawaban yang telah disediakan[38].

Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala likert. Setiap responden dapat memilih jawaban dari 1-5 dimana nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju, nilai 2 tidak setuju, nilai 3 netral, nilai 4 setuju, nilai 5 sangat setuju[23].

Teknik Analisis Data

Data – data yang diperoleh melalui data primer dengan teknik kuisisioner kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis regresi berganda. Uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk menguji hipotesis.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan teknik analisis data untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Pada pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan r tabel sebesar 0,197. Dimana proses uji signifikansi melibatkan perbandingan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan berkorelasi positif maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil r tabel, maka data dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada item-item pertanyaan yang telah terbukti valid. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana konsistensi jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Sebuah pertanyaan akan dianggap reliabel atau andal jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten. Sebuah variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan sebuah metode untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel terhadap variabel lain. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b_1 b_2 b_3 b_4 = Koefisien regresi pada setiap variabel

X_1 = *Payment Gateway*

X ₂	= Digitalisasi
X ₃	= Literasi Keuangan
X ₄	= Modal
e	= Error

Uji Statistik (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Penentuan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi uji t, dimana hipotesis diterima jika nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi mengindikasikan seberapa besar atau signifikan pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google formulir pada pelaku UMKM makanan dan minuman Kabupaten Sidoarjo. Jumlah yang terkumpul yaitu sebanyak 99 kuisisioner. Berikut merupakan karakteristik responden pada penelitian ini :

Tabel 2.
Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Pendidikan Terakhir		
SD	0	0,00%
SMP	0	0,00%
SMA	89	89,9%
D3/S1/S2/S3	10	10,1%
Lama Usaha		
<1	10	10,1%
1-5	67	67,7%
5-10	17	17,2%
>10	5	5,1%
Implementasi Payment Gateway		
Ya	99	100%
Tidak	0	0,00%

Sumber: Data Olahan SPSS (Versi 23), 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir pada tingkat SMA sederajat dengan jumlah 89 atau 89,9%. Berdasarkan lama usaha terbanyak berada dikisaran 1-5 tahun dengan jumlah 67 tahun atau 67,7%. Sedangkan implementasi *payment gateway* pada penelitian ini telah diterapkan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 99 orang atau 100%.

Uji Validitas

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Payment Gateway</i> (X1)	X1.1	0,605	0,197	Valid
	X1.2	0,613	0,197	Valid
	X1.3	0,617	0,197	Valid
	X1.4	0,624	0,197	Valid
	X1.5	0,619	0,197	Valid
Digitalisasi UMKM (X2)	X2.1	0,696	0,197	Valid

	X2.2	0,617	0,197	Valid
	X2.3	0,583	0,197	Valid
	X2.4	0,629	0,197	Valid
	X2.5	0,624	0,197	Valid
Litrerasi Keuangan (X3)	X3.1	0,603	0,197	Valid
	X3.2	0,584	0,197	Valid
	X3.3	0,536	0,197	Valid
	X3.4	0,570	0,197	Valid
	X3.5	0,686	0,197	Valid
	X3.6	0,671	0,197	Valid
Modal Usaha (X4)	X4.1	0,612	0,197	Valid
	X4.2	0,590	0,197	Valid
	X4.3	0,654	0,197	Valid
	X4.4	0,684	0,197	Valid
	X4.5	0,599	0,197	Valid
	X4.6	0,540	0,197	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,793	0,197	Valid
	Y.2	0,664	0,197	Valid
	Y.3	0,796	0,197	Valid
	Y.4	0,761	0,197	Valid
	Y.5	0,687	0,197	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS (Versi 23), 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa uji validitas pada seluruh item pertanyaan dikatakan valid karena mempunyai nilai r hitung pada masing-masing pertanyaan lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Payment Gateway (X1)	0,640	Reliabel
Digitalisasi UMKM (X2)	0,606	Reliabel
Litrerasi Keuangan (X3)	0,656	Reliabel
Modal Usaha (X4)	0,649	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,796	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS (Versi 23), 2024

Berdasarkan tabel 5 hasil uji reliabilitas data menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *payment gateway* sebesar $0,640 > 0,60$, pada variabel digitalisasi UMKM memiliki nilai sebesar $0,606 > 0,60$, pada variabel literasi keuangan memiliki nilai $0,656 > 0,60$, pada variabel modal usaha memiliki nilai sebesar $0,649 > 0,60$, sedangkan pada variabel kinerja UMKM memiliki nilai $0,796 > 0,60$. Pada masing-masing item pertanyaan atas instrumen tiap variabel dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11,657	3,546	
Payment Gateway (X1)	-,347	,078	-,359
Digitalisasi UMKM (X2)	,290	,084	,299
Litrerasi Keuangan (X3)	,298	,108	,235
Modal Usaha (X4)	,192	,084	,182

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

Sumber: Data Olahan SPSS (Versi 23), 2024

Berdasarkan tabel 5 hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,657 - 0,347X1 + 0,290 X2 + 0,298 X3 + 0,192 X4 + e$$

Dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta (α) memiliki nilai 11,657, artinya apabila *payment gateway*, digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan modal sama dengan nol (0) maka kinerja UMKM sama dengan nilai konstanta sebesar 11,657.
- Nilai Koefisien regresi *payment gateway* (X_1) bernilai negatif -0,347. Nilai tersebut menyatakan pengaruh negatif antara variabel *payment gateway* dan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan jika variabel *payment gateway* mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel kinerja UMKM akan mengalami penurunan sebesar 0,347, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- Nilai koefisien digitalisasi UMKM (X_2) bernilai positif 0,290. Artinya jika digitalisasi UMKM meningkat 1%, maka kinerja UMKM juga akan naik 0,290, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- Nilai koefisien literasi keuangan (X_3) bernilai positif 0,298. Artinya jika literasi keuangan meningkat 1%, maka kinerja UMKM juga akan naik 0,298, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- Nilai koefisien modal usaha (X_4) bernilai positif 0,192. Artinya jika modal usaha meningkat 1%, maka kinerja UMKM juga akan naik 0,192, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Uji t (Parsial)

Tabel 6.
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.657	3.546		3,288	,001
<i>Payment Gateway</i> (X_1)	-,347	,078	-,359	-4,433	,000
Digitalisasi UMKM (X_2)	,290	,084	,299	3,462	,001
Litrerasi Keuangan (X_3)	,298	,108	,235	2,763	,007
Modal Usaha (X_4)	,192	,084	,182	2,276	,025

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

Sumber: Data Olahan SPSS (Versi 23), 2024

Dilihat dari tabel 6 hasil uji t pada variabel *payment gateway* memiliki nilai signifikan 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Payment Gateway* (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Pada variabel digitalisasi UMKM memiliki nilai signifikan 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi UMKM (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Pada variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan 0,007 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Sedangkan pada variabel modal usaha memiliki nilai signifikan 0,025 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha (X_4) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,783 ^a	,612	,596	,860

a. Predictors: (Constant), *Payment Gateway*, Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, Modal Usaha

b. Dependent Variable : Kinerja UMKM

Sumber: Data Olahan SPSS (Versi 23), 2024

Berdasarkan tabel 7 hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,612 atau sebesar 61,2%. Dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel *payment gateway*, digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 61,2% sedangkan sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut dibuktikan pada tabel 6 hasil uji t yang memiliki nilai signifikan 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga **H1 diterima**. Temuan dari penelitian ini mendukung dasar *Transaction Cost Theory*, *Theory of Disruption* dimana teori tersebut membahas tentang inovasi yang menggantikan sistem yang sudah ada dengan beberapa cara baru, seperti penggantian teknologi konvensional dengan teknologi digital yang menghasilkan sesuatu yang telah *terupdate*. Fleksibilitas dalam melakukan transaksi yang ditawarkan oleh *fintech* jenis *payment gateway* dapat membantu memudahkan pelaku UMKM karena proses transaksi yang lebih mudah dan praktis [8]. Hal itu akan membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] yang menyatakan bahwa *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [8] yang menyatakan bahwa *payment gateway* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa digitalisasi UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut dibuktikan pada tabel 6 hasil uji t yang memiliki nilai signifikan 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga **H2 diterima**. Temuan dari penelitian ini mendukung dasar Teori *Resources Based View* (RBV) yang memberikan wawasan penting dengan mengamati hubungan antara ekonomi dan teknologi informasi yang lebih relevan dengan era ekonomi yang modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memahami bahwa komunikasi dengan pembeli sangat membantu dalam proses penjualan. Penjual memanfaatkan interaksi digital ini untuk memberikan penjelasan mendetail tentang produk-produk yang mereka tawarkan. [3]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] yang menyatakan bahwa digitalisasi UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian [11] yang tidak sejalan dengan penelitian ini menyatakan bahwa digitalisasi UMKM tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut dibuktikan pada tabel 6 hasil uji t yang memiliki nilai signifikan 0,007 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$), sehingga **H3 diterima**. Temuan dari penelitian ini mendukung dasar Teori *Resources Based View* (RBV) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang merupakan sumber daya internal yang memiliki nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan [23]. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai, pelaku UMKM dapat membuat keputusan bisnis dan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengembangan dan kelangsungan usaha mereka di tengah kondisi yang tidak stabil, sehingga usaha tersebut bisa bertahan dalam jangka panjang [3]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [14] dan [15] yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, berbeda hasil dengan penelitian [16] yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut dibuktikan pada tabel 6 hasil uji t yang memiliki nilai signifikan 0,025 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$), sehingga **H4 diterima**. Temuan dari penelitian ini mendukung dasar Teori *Pecking Order* menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Dalam hal ini mereka lebih berhati-hati dalam penggunaan dana. Dalam teori ini sama halnya dengan modal terhadap pendapatan, jika pelaku usaha mampu meningkatkan modalnya, mereka dapat menggunakan dana tersebut [25]. Hal ini menunjukkan bahwa dengan modal yang besar maka pedagang lebih terjamin dalam pengadaan barang dalam hal variasi dan jenisnya sehingga konsumen lebih tertarik untuk melakukan pembelian barang yang akan meningkatkan pendapatan pelaku. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [20] yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM, hal ini akan menjadi keterbaruan dalam penelitian ini.

IV. SIMPULAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa *Payment Gateway* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengimplementasikan *payment gateway* maka dapat meningkatkan kinerja UMKM. Digitalisasi UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan melakukan digitalisasi UMKM maka dapat meningkatkan kinerja UMKM. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka dapat meningkatkan kinerja UMKM. Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan modal usaha maka dapat meningkatkan kinerja UMKM.

KETERBATASAN

Penting untuk diketahui bahwa setiap penelitian memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya berfokus pada pelaku UMKM makanan dan minuman sebagai objek penelitian. Selain itu terdapat keterbatasan dalam penggunaan variabel. Penelitian ini hanya menggunakan variabel payment gateway, digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan modal. Sedangkan masih banyak variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat terus menerapkan digitalisasi UMKM dan tetap mengasah kemampuan literasi keuangan sehingga dapat mencapai suatu keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Serta dapat menggunakan atau menambahkan objek penelitian yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan. Terima kasih untuk Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Prodi S1 Akuntansi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang mendukung penulis dalam menempuh pendidikan tinggi. Kepada orang tua tercinta, yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran selalu memberikan dukungan, baik moral maupun materi, serta doa yang tiada henti. Tidak lupa juga kepada orang terdekat penulis yang selalu ada memberikan semangat, motivasi, dan dukungan di setiap langkah penulis. Kepada pelaku UMKM Kabupaten Sidoarjo yang telah bersedia menjawab keusioner. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan dan petunjuk-Nya.

REFERENSI

- [1] A. Rahmah and S. Biduri, "Implementation Financial Literation and Utilization of Information Technology in UMKM Performance," no. 76, pp. 1–7, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21070/ups.928>
- [2] M. H. Rauf and S. Biduri, "The Influence Of Self Efficacy , Perceived Usefulness And Knowledge Of Accounting On The Use Of Android Based Accounting Applications (Empirical Study On UMKM Sidoarjo) [Pengaruh Self Efficacy , Perceived Of Usefulness Dan Pengetahuan Akuntansi Terhada,]" pp. 1–11, 2008.
- [3] E. Jayanti and N. B. Karnowati, "Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap," *Kaji. Bisnis Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Widya Wiwaha*, vol. 31, no. 1, pp. 51–64, 2023, doi: 10.32477/jkb.v31i1.504.
- [4] M. Wahyuning Tyas and D. Komala Sari, "The effect of Digital Marketing, Customer Relationship Marketing and Competitive Advantage in Improving the Marketing Performance of Leather MSMEs in Sidoarjo [Pengaruh Digital Marketing, Customer Relationship Marketing Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Ki,]" pp. 1–13, [Online]. Available: <https://sdgs.un.org/goals/goal>
- [5] E. Dhamayantie and R. Fauzan, "Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm," *Matrik J. Manajemen, Strateg. Bisnis dan Kewirausahaan*, no. March 2017, 2017, doi: 10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07.
- [6] M. Haseeb, M. Lis, I. Haouas, and L. W. W. Mihadjo, "The mediating role of business strategies between management control systems package and firms stability: Evidence from SMEs in Malaysia," *Sustain.*, vol. 11, no. 17, 2019, doi: 10.3390/su11174705.
- [7] M. N. Afrianti and S. Biduri, "Demographic Factors , Financial Technology , and Financial Self Efficacy on MSME Financial Performance [Faktor Demografi , Financial Technology , dan Financial Self Efficacy Terhadap Kinerja Keuangan UMKM]," pp. 1–12.

- [8] R. Pangestu and M. R. Rita, "Penggunaan Payment Gateway 'Go-Pay' Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga," *J. EBBANK*, vol. 12, no. 1, pp. 17–26, 2022.
- [9] D. Luckandi, "Analysis of Payment Transactions Using Fintech at MSMEs in Indonesia," *DSpace*, vol. 4, pp. 1–56, 2018, [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9681>
- [10] M. E. Mutiara, "Pengaruh Payment Gateway, Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM," no. 1, pp. 1–4, 2022.
- [11] E. S. Suhargo, Y. N. Farida, and T. Hidayat, "PENGARUH DIGITALISASI UMKM DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19," *J. Ris. Akunt. SOEDIRMAN*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [12] R. I. Nugraha, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)," *Corp. Gov.*, vol. 10, no. 1, pp. 54–75, 2020.
- [13] A. Susanti, . Ismunawan, . Pardi, and E. Ardyan, "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta," *Telaah Bisnis*, vol. 18, no. 1, pp. 45–56, 2018, doi: 10.35917/tb.v18i1.93.
- [14] B. S. Kasendah and C. Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm," *J. Ekon. Manajemen, Akuntansi, dan Perbank. Syari'ah*, vol. 3, no. 1, 2022, doi: 10.24903/je.v10i1.1217.
- [15] R. N. Septiani and E. Wuryani, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO," *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020 3214-3236*, vol. 9, no. 2, pp. 58–66, 2019.
- [16] B. Kumalasari and N. A. Haryono, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 7, no. 3, pp. 784–795, 2019.
- [17] R. L. Hasanah, D. N. Kholifah, and D. P. Alamsyah, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga," *Kinerja*, vol. 17, no. 2, pp. 305–313, 2020, [Online]. Available: <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492>
- [18] N. M. D. M. Putri and I. M. Jember, "Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap UMKM di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Intervening)," *J. Ekon. Kuantitatif Terap.*, vol. 9, no. 2, pp. 142–150, 2016.
- [19] A. Ferdiansyah and E. Bukhari, "Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Fashion Di Bekasi Utara," *J. Ilm. Akunt. dan Manaj.*, vol. 17, no. 2, pp. 103–114, 2021.
- [20] M. Kurniawati, "PENGARUH E-COMMERCE DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus UMKM Kecamatan Dolopo)," *Semin. Inov. Manaj. Dan Akunt.* 4, no. September 2022, pp. 1–23, 2022.
- [21] D. A. Lestari, E. D. Purnamasari, and B. Setiawan, "Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM," *J. Bisnis, Manajemen, dan Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2020, doi: 10.47747/jbme.v1i1.20.
- [22] A. Armiani, B. Basuki, and N. Suwarno, "Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 5, no. 3, pp. 300–320, 2021, doi: 10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892.
- [23] M. R. N. Hilmawati and R. Kusumaningtiyas, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 135–152, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- [24] M. Rizky and H. Fitriyah, "Determination of Financial Literacy, Financial Inclusion and Ability to Prepare Financial Reports on the Performance Development of SMES in Sidoarjo (Study on Food Processing Sector)," pp. 1–11, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21070/ups.2646>
- [25] A. W. Aji and S. P. Listyaningrum, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul," *JIAI (Jurnal Ilm. Akunt. Indones.)*, vol. 6, no. 1, pp. 87–102, 2021, doi: 10.32528/jiai.v6i1.5067.
- [26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: ALFABETA, 2017.
- [27] Ditakopum, "Daftar Usaha Mikro." [Online]. Available: <https://ditakopum.sidoarjokab.go.id/public/usaha-mikro>
- [28] I. A. Rozi and Khuzaini, "Pengaruh Harga Keragaman Produk, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Di Marketplace Shopee," *J. Ilmu dan Ris. Manaemen*, vol. 10, pp. 1–20, 2021.
- [29] R. Wulandari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)," 2019.
- [30] M. Tony Sitinjak, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay," *J. Manaj.*, vol. 8, no. 2, pp. 27–39, 2019.
- [31] L. Adella and M. Rio, "Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Masa

- Pandemi Covid-19,” *J. Bus. Bank.*, vol. 11, no. 1, pp. 73–92, 2021, doi: 10.14414/jbb.v11i1.2552.
- [32] R. A. Sufi and L. Suharti, “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Pengetahuan TIK terhadap Kesiapan Digitalisasi UMKM dengan Faktor Demografi sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada UMKM Kuliner di Salatiga),” *J. Adm. Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 107–120, 2021, doi: 10.14710/jab.v10i2.39311.
- [33] R. Wandra, “PENGARUH DIGITAL MARKETING TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MENURUT PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM,” 2022.
- [34] P. A. Sanistasya, K. Raharjo, and M. Iqbal, “The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan,” *J. Econ.*, vol. 15, no. 1, pp. 48–59, 2019, doi: 10.21831/economia.v15i1.23192.
- [35] M. I. Naufal and E. Purwanto, “Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember),” *Financ. Literacy, Bus. Performance, Bus. Sustain.*, vol. 16, no. 2, pp. 209–215, 2022.
- [36] Lusardi and Mitchell, “Analisis perceived organizational support dan budaya kerja terhadap beban kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan bank menuju new normal,” ... *Bus. ...*, vol. Lusardi, , 2014, [Online]. Available: <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/2507>
- [37] S. Rapih, “Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten,” *Assets J. Akunt. dan Pendidik.*, vol. 4, no. 2, p. 168, 2015, doi: 10.25273/jap.v4i2.685.
- [38] A. Y. Rahayu and Musdholifah, “Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 2016, p. 2017, 2017.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.